BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanah merupakan karunia dari Tuhan kepada alam semesta khususnya bagi manusia untuk dipergunakan dan dimafaatkan sebesar-besarnya bagi kemakmuran kehidupan manusia. Untuk itu kita perlu mempunyai bukti kepemilikan tanah yang berlandaskan hukum yang berlaku di negara kita. Tanah dan bangunan merupakan barang komoditi atau merupakan barang ekonomi yang berpengaruh sangat kuat terhadap kehidupan bangsa, negara, dan penduduknya.

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara bagi ekonomi dan pembangunan Negara. Hal itu berguna bagi pembangunan sarana dan prasarana yang sering kita pergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari pajak Bumi dan bangunan Negara dapat membangun seperti saat sekarang ini.

Belum adanya Sistem Informasi Geografis Objek Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya akan mempersulit petugas dalam menentukan lokasi dan jarak dalam penagihan pajak dari rumah ke rumah. Serta belum adanya informasi yang dapat diakses secara cepat tentang informasi pajak. Selain itu dalam mencari informasi tentang pajak yang masih sangat sulit. Dalam melakukan penelitian penulis menemukan kemajuan masyarakat yang dinamis terhadap perkembanagan jaman, baik itu secara Teknologi ataupun cara kehidupan sekarang ini yang serba komputerisasi. Oleh karena itu diperlukan suatu Sistem Informasi yang mampu mendukung pengolahan data dan dapat di lihat hasilnya kepada masyarakat luas.

Berdasarkan hal tersebut penulis menjawab kebutuhan ini dan berusaha mengembangkan di bidang Informatika untuk membuat sebuah perangkat (software), yang dapat membantu dalam pembayaran pajak tepat waktu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah "Bagaimana menampilkan informasi pajak bumi dan bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya".

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Informasi Geografis Objek Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menampilkan informasi letak objek pajak.
2. Menampilkan informasi subjek pajak.
3. Menampilkan informasi objek pajak berupa bumi dan bangunan.
4. Memudahkan petugas pajak dalam menentukan lokasi dan jarak dalam penagihan.

1.4 Batasan Masalah/Ruang Lingkup kajian

Dalam penelitian dan pembuatan sistem ini, terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup sesuai dengan ruang lingkup institusi, dan sebagai data contoh dibatasi untuk 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Parungponteng dan Bantar kalong.
2. Informasi yang disediakan adalah informasi tentang objek pajak.
3. Informasi yang disajikan sesuai dengan user.
4. Tersedia proses pencarian berdasarkan nama objek pajak dan user.
5. Menampilkan informasi perpajakan (jenis pajak).
   a. Bumi, menampilkan informasi jenis tanah.
   b. Bangunan, menampilkan informasi penggunaan bangunan.
6. Prosesnya berupa penginputan dan update data pajak.
7. Pengguna sistem adalah admin dan user.
8. Penginputan data dilakukan oleh admin.
9. Software pembangun menggunakan *PHP* dan *Dreaweaver 8*. Sedangkan untuk media penyajian data spasial (peta) adalah *Map Source* dan database *MYSQL*.

1.5 Metodologi Penelitian

Adapun Metodologi yang akan digunakan dalam dalam proses pembuatan Sistem Informasi Geografis Objek Pajak ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis Objek Pajak ini adalah sebagai berikut :

   a. Studi Kepustakaan

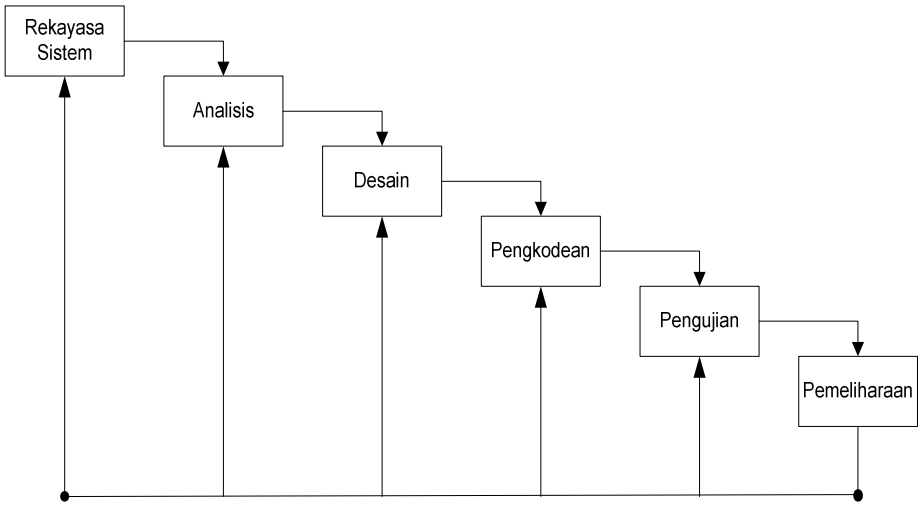
      Teknik pengumpulan data dengan mempelajari sumber-sumber pustaka yang berhubungan pajak Bumi dan Bangunan.

   b. Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan pihak informasi bagian pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya tentang data yang dibutuhkan.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak

   Teknik analisis data dalam pembuatan Sistem Informasi ini menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:



Gambar 1.1 Diagram Waterfall

a. Rekayasa Sistem

Tahap ini dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Tahap ini merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan Sistem Informasi Geografis Objek Pajak.

c. Desain

Tahap ini merupakan proses penerjemahan dari data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti.

d. Pengkodean

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam suatu bahasa pemrograman tertentu.

e. Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan proses pengujian terhadap Sistem Informasi yang telah dibuat.

f. Pemeliharaan

Merupakan tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir, dibagi kedalam beberapa pembahasan yang akan disebutkan dan dijelaskan dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan dari laporan tugas akhir mengenai Sistem Informasi Geografis Objek Pajak.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan Sistem Informasi Geografis yang dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis terhadap masalah yang diambil dan metode yang digunakan serta perancangan perangkat lunak yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara kerja dari aplikasi yang dibuat (dalam hal ini Sistem Informasi Geografis Objek Pajak) dan pengujian dari aplikasi tersebut.

BAB V PENUTUP

Merangkum seluruh isi dari laporan yang dibuat dalam bentuk kesimpulan, serta saran-saran untuk perusahaan agar sistem yang dibangun bisa bekerja dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN